BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang berbasis komputer yang memungkinkan perusahaan multinasional untuk menyelaraskan kegiatan perusahaan induk dan cabangnya, dimana cabang tersebut secara geografis tersebar di berbagai penjuru dunia dan setiap kantor cabang terkait memiliki tujuan, kebijakan dan tata cara tersendiri yang unik.

Penggunaan komputer dalam sistem informasi tidak lepas dari penyediaan sarana berupa *software* dan *hardware* yang memiliki kecepatan proses yang memadai sebanding dengan tingkat pekerjaan, serta penyediaan *brainware*, sehingga *user* yang menjalankan sistem tersebut mengalami peningkatan agar tidak menjadi sia-sia karena ketidakmampuan pengguna. Kelebihan yang ada dibidang TI sudah digunakan di seluruh aspek kehidupan mulai dari Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan.

Selama tahun 1980-an dan awal tahun 1990-an, perusahaan raksasa multinasional banyak menyelesaikan pembangunan sistem informasi global mereka, tetapi masih terdapat beberapa hal lain yang masih harus diselesaikan dalam rangka menyempurnakan sistem pengelolaan informasi berbasis komputer yang mendunia ini. Pada tahun 2000-an, kurang lebih 2070 perusahaan multinasional akan didorong

untuk memperbaiki aplikasi sistem informasi dan bentukan arsitektur sistem ini. Sistem yang mulanya dirancang untuk mendukung operasi yang tersentralisasi ataupun tidak tersentralisasi akan ditingkatkan untuk memampukan perusahaan induk dan cabangnya beroperasi sebagai sebuah koordinat suatu sistem yang terintegrasi. Adapun hal yang perlu ditingkatkan dan diintegrasikan secara utuh dalam pematangan sistem informasi dunia adalah peranan sistem informasi berbasis komputer.

Rumah sakit berperan sebagai salah satu sarana upaya dalam bidang kesehatan, serta dapat dimanfaatkan untuk sarana pendidikan dan penelitian. Adapun pelayanan yang sangat penting dimiliki oleh pihak rumah sakit yaitu dalam bidang kefarmasian. Bidang farmasi ini dapat mengelola obat-obatan yang disediakan oleh pihak rumah sakit itu sendiri. Oleh karena itu pihak dari kefarmasian harus mempunyai data-data yang dapat dijadikan salah satu komponen penting untuk mewujudkan salah satu sistem informasi di rumah sakit tersebut.

Instalasi Farmasi rumah Sakit (IFRS) merupakan suatu unit atau bagian di suatu rumah sakit di bawah pimpinan seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker yang memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan kompeten secara professional, tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian. Integrasi sistem informasi rumah sakit merupakan aplikasi yang didevelop untuk kebutuhan manajemen rumah sakit baik negeri atau swasta, dimana sistem tersebut sudah

didukung dengan fitur dan modul-modul yang lengkap untuk operasional pada rumah sakit. Maka sistem informasi ini dapat bermanfaat sebagai penyimpan data – data rumah sakit, sehingga para karyawan dapat membuat laporan rumah sakit dengan mudah karena dengan mudah pula mendapatkan data yang dibutuhkan.

RSUP Dr.Hasan Sadikin (RSUP Dr.Hasan Sadikin) menyediakan sistem informasi Gudang Farmasi. Bagian penyimpanan/ gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan perbekalan farmasi sebelum didistribusikan. Penyimpanan berarti mengelola barang yang ada dalam persediaan, dengan maksud selalu dapat menjamin ketersediaannya bila sewaktu-waktu dibutuhkan pasien, terjadi stock out atau over stock, tempat penyimpanan yakni gudang farmasi. Fungsi gudang farmasi adalah Menjamin pelayanan yang cepat dan tepat; Menerima, menyimpan, memelihara, dan mendistribusikan perbekalan farmasi; Menyiapkan penyusunan rencana, pencatatan pelaporan mengenai persediaan dan penggunaan perbekalan farmasi; Mengamati mutu dan khasiat obat yang disimpan.

Sistem Informasi Gudang Farmasi memudahkan karyawan untuk pekerjaan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan pelaporan-pelaporan mengenai barang-barang yang ada digudang farmasi RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu kajian dalam penelitian skripsi dengan judul **“Peranan Sistem**

Informasi Gudang Farmasi Terhadap Kinerja Karyawan RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung".

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini diantaranya:

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data dan keterangan relevan yang terkait dengan sistem informasi gudang farmasi terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dapat di uji kebenarannya. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan studi banding dengan hal-hal yang dipelajari selama perkuliahan. Maksud penelitian ini juga adalah, untuk mengetahui persanan SI Gudang Farmasi, serta berhubungan dengan kinerja karyawan di RSUP Dr.Hasan Sadikin.

1.2.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Gudang Farmasi sedang berjalan di RSUP Dr.Hasan Sadikin
2. Untuk mengetahui tanggapan para karyawan atas Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi di RSUP Dr.Hasan Sadikin.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan gudang dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

4. Untuk mengetahui seberapa besar Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi terhadap kinerja karyawan gudang di RSUP Dr.Hasan Sadikin.

1.3 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis sendiri maupun Pihak lain.

1.3.1 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi atas implementasi sistem informasi dalam menentukan arah kinerja para karyawan rumah sakit, serta dapat sebagai sumber informasi dalam menentukan arah kebijakan dan strategi keputusan dalam mencapai target-target yang di tetapkan oleh pihak rumah sakit.

2. Bagi Karyawan

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang sistem informasi tersebut sehingga dapat memotivasi para karyawan rumah sakit.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu, dapat menjadi pembanding antara ilmu manajemen dan ilmu Informatika, sehingga menjadi sebuah masukan dalam memajukan ilmu Sistem Informasi.
2. Bagi Peneliti Lain, diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti maupun kepada akademis yang akan mengambil penelitian dalam referensi tugas akhir atau skripsi.
3. Bagi Peneliti
    a. Menambah wawasan mengenai penelitian kinerja karyawan Rumah Sakit Hasan Sadikin.
    b. Dapat menambah wawasan dalam peranan suatu sistem informasi gudang farmasi rumah sakit
    c. Mengetahui kekurangan-kekurangan dalam menjalankan suatu sistem informasi

1.4 Batasan Masalah

Penulis memberikan beberapa batasan masalah, sebagai berikut:

1. Kegiatan Analisis yang dilakukan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, difokuskan pada sebuah Sistem Informasi yang sedang berjalan yaitu Sistem Informasi Gudang Farmasi. Dimana sistem informasi ini digunakan dalam

penginputan dan juga pendistribusian obat-obatan yang dibutuhkan di RSUP Dr.Hasan Sadikin.

2. Sistem informasi yang berjalan hanya dapat berjalan pada bagian gudang farmasi

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ± 4 bulan dimulai dari bulan Maret.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Objek																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan																								
4	Seminar																								
5	Pengambilan Data																								
6	Pengolahan Data																								
7	Sidang																								